

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Karakter Terhadap Realisasi Pembiayaan Nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada nasabah pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang merupakan responden dapat diketahui bahwa karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Sehingga dapat diartikan semakin baik karakter nasabah maka tingkat realisasi pembiayaan juga akan semakin tinggi, dan semakin rendah/ buruk karakter nasabah maka realisasi pembiayaan juga akan rendah/menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teorinya Andrianto, yang menyatakan bahwa karakter adalah keadaan watak/ sifat dari customer, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Penilaian karakter untuk mengetahui sejauh mana itikad/ kemauan customer untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan yaitu adanya

keyakinan dari pihak bank, bahwa peminjam memiliki moral, watak dan sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif.

Di samping itu, nasabah/ peminjam harus mempunyai rasa tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat, maupun dalam menjalankan kegiatan usahanya. Karakter merupakan faktor yang dominan, sebab maupun calon *mudharib* tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, kalau tidak mempunyai itikad baik, tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi bank dikemudian hari.¹

Penilaian karakter yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memang benar-benar diperhatikan mulai dari wawancara mendalam, pengecekan langsung alamat nasabah, melihat riwayat pinjamannya, pengecekan status riwayat hidupnya, hingga melakukan pendalaman karakter melalui masyarakat terdekat dan pertimbangan adat istiadat setempat. Hal ini mengindikasikan apabila penilaian karakter tidak dilakukan, maka akan menimbulkan pembiayaan bermasalah bagi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri itu sendiri.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Maristiana dkk yang berjudul Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition*) dalam Pemberian Kredit di PT. Bank BRI Unit Indraprasta. Hasil yang didapatkan yaitu pada taraf signifikansi

¹ Andrianto, *Manajemen Bank Syariah.....*, hlm. 317-318

menunjukkan bahwa *character* (karakter) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit.²

B. Pengaruh Modal Terhadap Realisasi Pembiayaan Nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada nasabah pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang merupakan responden dapat diketahui bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi modal nasabah maka tingkat realisasi pembiayaan juga akan semakin tinggi, dan semakin rendah modal nasabah maka realisasi pembiayaan juga akan rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teorinya Andrianto yang menyatakan bahwa modal nasabah merupakan posisi keuangan calon nasabah pembiayaan secara keseluruhan termasuk aliran kas, baik untuk masa lalu maupun proyeksi pada masa yang akan datang. Penilaian mengenai modal nasabah dilakukan untuk mengetahui kemampuan permodalan nasabah pembiayaan dalam menjalankan usaha nasabah pembiayaan yang bersangkutan. Dengan penilaian tersebut maka pihak bank bisa menentukan layak atau tidaknya calon nasabah

² Siska Maristiana dkk, *Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition) dalam Pemberian Kredit di PT Bank BRI Unit Indraprasta*, 2019, Vol.21, No.03, hlm. 13

mendapatkan pembiayaan serta seberapa besar pembiayaan yang akan diberikan.³

Semakin besar jumlah modal seorang calon nasabah dalam usahanya tentu akan semakin tinggi pula kesungguhan seorang calon nasabah (*mudharib*) dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut akan meyakinkan bank dalam membeikan sebuah pembiayaan. Benteng yang kuat dalam sebuah usaha tentu berasal dari modal sendiri. Benteng tersebut akan membuat sebuah usaha tidak mudah goyang jika terdapat guncangan dari luar seperti naiknya suku bunga.⁴

Penilaian modal yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memang benar-benar diperhatikan mulai dari pengecekan laporan keuangan baik mengenai asset yang dimiliki, sumber-sumber pendapatan nasabah, besaran seluruh modal, dan pertimbangan uang muka baik mengenai batasan uang muka dan keringanan uang muka bagi pembiayaan barang konsumtif. Hal ini mengindikasikan bahwa pihak bank melakukan analisis posisi keuangan calon nasabah secara menyeluruh baik masa lalu maupun masa yang akan datang. Sehingga dapat diketahui kemampuan permodalah calon nasabah dalam menunjang pembiayaan yang diajukan.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Herta Manarung yang berjudul Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition* Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. BRI Unit Siborong-

³ Andrianto, *Manajemen Bank Syariah.....*, hlm. 317-318

⁴ *Ibid*, hlm. 317-318

Borong. Hasil yang didapatkan yaitu pada taraf signifikansi menunjukkan bahwa *capital* (modal) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit.⁵

C. Pengaruh Kemampuan Terhadap Realisasi Pembiayaan Nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada nasabah pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang merupakan responden dapat diketahui bahwa kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Sehingga dapat diartikan semakin baik kemampuan nasabah maka tingkat realisasi pembiayaan juga akan semakin tinggi, dan semakin rendah/buruk kemampuan nasabah maka realisasi pembiayaan juga akan rendah/menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teorinya Ikatan Bankir Indonesia yang menyatakan bahwa kemampuan nasabah merupakan kesanggupan calon nasabah pembiayaan dalam mengelola atau manajemen usahanya dengan baik agar bank memiliki kepercayaan dan yakin bahwa usaha yang diberikan pembiayaan akan dikelola oleh orang yang tepat. Dengan begitu, maka bank

⁵ Herta Manurung, *Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. BRI Unit Siborong-Borong*, 2015, Vol.1, No.1, hlm. 6

akan yakin bahwa calon nasabah tersebut juga mampu dalam mengembalikan pembiayaan yang telah diberikan.⁶

Penilaian kemampuan yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memang benar-benar diperhatikan mulai dari melihat kinerja dimasa lalu, keuangan yang dimiliki, memiliki wakil/saksi saat perjanjian, serta kemampuan memimpin/memanajemen usahanya. Hal ini mengindikasikan bahwa bank ingin mengetahui dan mengukur kemampuan calon nasabah dalam mengembalikan pembiayaan yang akan diberikan melalui maju mundurnya usaha serta manajemennya.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiono dan Indrian Supheni yang berjudul Pengaruh Analisis *Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition* Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. BPR Ekadharma Bhinaraharja. Hasil yang didapatkan yaitu pada taraf signifikansi menunjukkan bahwa *capacity* (kemampuan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit.⁷

D. Pengaruh Jaminan Terhadap Realisasi Pembiayaan Nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kredit Secara Sehat*....hlm. 82

⁷ Mujiono dan Indrian Supeni, *Pengaruh Analisis Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT BPR Ekadharma Bhinaraharja*, 2019, Vol.21, No.01, hlm. 11

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada nasabah pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang merupakan responden dapat diketahui bahwa jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi jaminan nasabah maka tingkat realisasi pembiayaan juga akan semakin tinggi, dan semakin rendah jaminan nasabah maka realisasi pembiayaan juga akan rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teorinya Fetria Eka yang menyatakan bahwa jaminan atau agunan adalah harta benda milik debitur atau pihak ketiga yang diikat sebagai alat pembayar jika terjadi wanprestasi atau tidak bisa memenuhi kewajibannya. Dalam memberikan pembiayaan bank wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan anggotanya untuk melunasi pembiayaan sesuai yang telah disepakati. Jaminan dalam pembiayaan bank syariah menempati posisi pendukung atau penguat bagi bank untuk memberikan pembiayaan bagi pihak ketiga. Namun, sebaiknya jaminan bukanlah syarat mutlak pemberian pembiayaan melainkan sebagai penguat dari penilaian kemampuan membayar pihak ketiga.⁸

Penilaian kemampuan yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memang benar-benar diperhatikan mulai dari nilai jual kembali, cakupan pasar, mudah dipindah tangankan, dapat diadakan pengikatan dan memiliki

⁸ Fetria Eka Yudiana, *Manajemen Pembiayaan....*hlm. 120-121

harga yang lebih besar dari jumlah pembiayaan. Hal ini mengindikasikan bahwa bank menginginkan calon nasabah akan lancar dalam melakukan pengembalian kewajibannya. Sehingga tanpa harus menyita barang agunan/jaminan yang telah diberikan pada bank.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Ayu Tirtawati dkk yang berjudul Pengaruh Kualitas Kredit dan Penerapan Prinsip 5C Terhadap Keputusan Realisasi Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Bandung. Hasil yang didapatkan yaitu taraf signifikansi menunjukkan bahwa *collateral* (jaminan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan realisasi kredit.⁹

E. Pengaruh Situasi Ekonomi Terhadap Realisasi Pembiayaan Nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada nasabah pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang merupakan responden dapat diketahui bahwa situasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Sehingga dapat diartikan semakin baik situasi ekonomi maka tingkat realisasi

⁹ Ni Nyoman Ayu Tirtawati dkk, *Pengaruh Kualitas Kredit dan Penerapan Prinsip 5C Terhadap Keputusan Realisasi Kredit pada Lembaga Perkreditas Desa Se- Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung*, 2019, Vol. 2, No. 2, hlm. 59

pembiayaan juga akan semakin tinggi, dan semakin rendah/buruk situasi ekonomi maka realisasi pembiayaan juga akan rendah/menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teorinya Ikatan Bankir Indonesia yang menyatakan bahwa situasi ekonomi merupakan sebuah kondisi pasar pada masa lalu maupun yang akan datang baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Analisis situasi ekonomi harus sangat diperhatikan pada saat proses realisasi pembiayaan. Hal tersebut digunakan agar mengetahui prospek pemasaran dari usaha yang dijalankan oleh calon nasabah pembiayaan yang akan dibiayai.¹⁰

Penilaian situasi ekonomi yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memang benar-benar diperhatikan mulai dari daya beli masyarakat, persaingan bisnis serupa, ketersediaan bahan baku, situasi politik dan mempertimbangkan ketentuan pemerintah. Hal ini mengindikasikan bahwa bank harus menganalisa keadaan pasar baik didalam negri maupun luar negri baik masa lalu maupun masa yang akan datang. Sehingga dapat memperkirakan masa depan pemasaran dari hasil usaha calon nasabah yang dibiayai.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Wulandari dengan judul Pengaruh Five “C”s Of Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BPR di Kota Semarang. Hasil yang didapatkan yaitu

¹⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kredit Secara Sehat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 83

taraf signifikansi menunjukkan bahwa *condition of economy* (situasi ekonomi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit.¹¹

F. Pengaruh Karakter, Modal, Kemampuan, Jaminan, dan Situasi Ekonomi Terhadap Realisasi Pembiayaan Nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada nasabah pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang merupakan responden dapat diketahui bahwa karakter, modal, kemampuan, jaminan dan situasi ekonomi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi/baik karakter, modal, kemampuan, jaminan dan situasi ekonomi nasabah maka tingkat realisasi pembiayaan juga akan semakin tinggi. Dan sebaliknya, semakin rendah/ buruk karakter nasabah maka realisasi pembiayaan juga akan rendah/menurun. Karakter, modal, kemampuan, jaminan dan situasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap realisasi pembiayaan nasabah karena Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri cenderung akan sangat memperhatikan dan memperhitungkan kelima hal tersebut sebelum merealisasikan pembiayaannya.

¹¹ Diah Ayu Wulandari, *Pengaruh Five "C"s Of Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BPR di Kota Semarang*, 2012, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, hlm. 10

Hasil penelitian ini sesuai dengan teorinya Andrianto yang menyatakan bahwa pembiayaan merupakan sumber pendapatan terbesar bagi bank, namun sekaligus merupakan sumber resiko perbankan yang terbesar yang berakibat pada pembiayaan bermasalah yang akan mengganggu operasional dan likuiditas perbankan. Namun risiko pembiayaan bermasalah dapat diperkecil dengan melakukan analisa pembiayaan yang tujuan utamanya menilai kemampuan debitur mengembalikan pembiayaan yang mereka pinjam dan membayar margin keuntungan sesuai perjanjian.

Analisis pembiayaan atau penilaian pembiayaan dilakukan oleh *account officer* dari suatu lembaga keuangan yang level jabatannya adalah level seksi atau bagian, atau bahkan dapat pula berupa *commite* (tim) yang ditugaskan untuk menganalisis permohonan pembiayaan. Penilaian setiap permohonan pembiayaan sangat tergantung pada faktor-faktor seperti jenis usaha, sektor ekonomi, tujuan penggunaan pembiayaan dan jumlah pembiayaan. Prinsip dalam menganalisis pembiayaan yang lazim terkenal dengan prinsip 5C yaitu : *Character, Capital, Capacity, Collateral, dan Condition of Economic*.¹²

Penilaian karakter, modal, kemampuan, jaminan dan situasi ekonomi yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memang benar-benar diperhatikan mengingat penilaian tersebut memang menjadi faktor yang menentukan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri mengenai diterima atau

¹² Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah....*, hlm. 316

ditolaknya permohonan pengajuan pembiayaan. Dikarenakan semakin banyaknya pembiayaan bermasalah yang terjadi yang akhirnya akan merugikan pihak bank maka kelima penilaian tersebut memang harus dijalankan secara bersama-sama sehingga akan memberikan keamanan dalam penyaluran pembiayaan bagi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri itu sendiri.

Dalam hal ini, pihak Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri menilai karakter calon nasabah pembiayaan sejak pertama kali tatap muka pada saat sesi wawancara antara pihak bank dan calon nasabah. Dalam penilaian karakter calon nasabahnya dilakukan secara mendalam dan lebih seirius karena dalam pemberian pembiayaan harus adanya saling percaya antara pihak Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dengan calon nasabah sehingga realisasi dan pengembalian pembiayaan berjalan lancar.

Sedangkan untuk penilaian modal calon nasabah sangat mempengaruhi dalam hal keputusan pemberian jumlah pembiayaan yang bisa disalurkan. Hal ini menjadi bahan pertimbangan bagi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri mengetahui kondisi kekayaan yang dimiliki calon nasabah. Ini dimaksudkan untuk ikut menunjang jumlah pembiayaan yang diinginkan bila kemudian hari mengalami tunggakan atau bermasalah.

Lalu untuk penilaian kemampuan yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dapat dikatakan sangat penting. Dalam upaya menilai kemampuan calon nasabah salah satunya adalah melihat kinerja dalam memimpin atau memajemen usaha yang dijalankan. Karena dengan calon

nasabah dapat mememanajemen usahanya dengan baik tentu pihak bank akan yakin dan percaya jika calon nasabah juga dapat mengembalikan kewajiban pembiayaan dengan baik melalui keuntungan yang didapatkan.

Selanjutnya untuk penilaian jaminan yang dilakukan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sudah efektif. Dalam menentukan besarnya agunan/jaminan tentu harus sepadan atau lebih besar dari jumlah pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah. Sehingga, jika terdapat pembiayaan bermasalah masih terdapat jaminan yang dapat dijual untuk membayar kewajiban yang masih ada. Kalaupun setelah dijual dan terdapat sisa, maka akan dikembalikan kepada calon nasabah tersebut.

Dan yang terakhir untuk penilaian situasi ekonomi tentu sangat diperhatikan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Karena salah satu penilaian hal tersebut menyangkut dalam peraturan pemerintah. Dalam hal ini, pihak bank tidak akan memberikan/menyalurkan pembiayaan kepada calon nasabah jika untuk usaha yang dilarang untuk pemerintah.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiono dan Indrian Supheni yang berjudul *Pengaruh Analisis Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. BPR Ekadharma Bhinaraharja*.¹³ Dan penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Wulandari dengan judul *Pengaruh Five "C"s Of*

¹³ Mujiono dan Indrian Supeni, *Pengaruh Analisis Character...*, hlm. 11

Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BPR di Kota Semarang.¹⁴ Hasil yang didapatkan dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakter, modal, kemampuan, jaminan dan situasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit.

Maka dapat disimpulkan, bahwasannya Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri telah mencapai strateginya sebelum merealisasikan pembiayaan kepada calon nasabah pembiayaan dengan tujuan agar calon nasabah maupun pihak bank saling mendapatkan keuntungan. Oleh sebab itu, variabel karakter, modal, kemampuan, jaminan, dan situasi ekonomi secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

¹⁴ Diah Ayu Wulandari, *Pengaruh Five "C"s.....*, hlm. 10